

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MacDonald (2004: 7) Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan dollar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negara maju. Namun demikian memosisikan pariwisata sebagai bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang relatif baru. Hal ini terlihat sejak berakhirnya Perang Dunia II di saat mana pariwisata meledak dalam skala besar sebagai salah satu kekuatan sosial dan ekonomi. (Pitana dan Diarta, 2009, 32).

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68), <http://ejournal.stipram.net/Volume 7 Nomor 2 Mei 2013>.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono:2016) <http://ejournal.stipram.net/>

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sumber daya yang sangat melimpah, khususnya sumber daya pariwisata. Sumber daya pariwisata yang dimiliki Indonesia tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya budaya, sumber daya manusia, dan sumber daya pariwisata minat khusus. Sumber daya pariwisata tersebut tersebar hampir diseluruh wilayah yang ada di Indonesia, mulai dari Sumatera hingga Papua, sehingga, Indonesia memiliki banyak sekali daerah yang menjadi tujuan wisatawan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Salah satu destinasi wisata yang menjadi favorit wisatawan adalah Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan salah daerah di Indonesia yang menjadi destinasi wisata favorit wisatawan. Semua itu karena Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang beragam mulai dari daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, daya tarik wisata sejarah, hingga daya tarik wisata buatan. Beberapa daya tarik wisata yang ada di Yogyakarta yang menjadi favorit wisatawan seperti Malioboro, Keraton Yogyakarta, Pantai Parangtritis, Candi Prambanan, Tamansari, dan termasuk Musueum Bahari.

Museum Bahari Yogyakarta diresmikan pada bulan April 2009 oleh Kasum TNI Laksamana Madya Y. Didik Heru Purnomo. Peresmian museum ini ditandai dengan pengguntingan bunga dan penandatanganan prasasti oleh ketua yayasan Tri Sekar Lestari, Ny. Endang Didik Heru Purnomo. Pendirian Museum Bahari di kota budaya ini berlatar belakang rasa cinta Laksamana Madya Didik Heru Purnomo kepada Angkatan Laut khususnya dan dunia maritim pada umumnya. Kecintaan Laksamana bintang tiga itu terhadap TNI AL kemudian diwujudkan dengan mendirikan sebuah museum di rumah pribadi di keluarganya di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan Museum Bahari?
2. Bagaimanakah pengembangan Museum Bahari dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

C. Batasan Masalah

Di dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan suatu masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan Museum Bahari
2. Strategi pengembangan Museum Bahari dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengelolaan Museum Bahari
2. Mengetahui pengembangan Museum Bahari dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan informasi tentang strategi pengelolaan Museum Bahari, dan strategi pengembangan Museum Bahari dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

Sebagai referensi bagi mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta yang akan melakukan penelitian tentang Museum Bahari.

3. Bagi Pengelola Museum Bahari

Sebagai referensi dan bahan evaluasi dalam pengelolaan Museum Bahari, agar pengelolaan Museum Bahari menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.